

MINAT MELANJUTKAN STUDI KEPERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

INTEREST IN COUNTINUING COLLEGE STUDIES CLASS XII STUDENTS OF SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Muhammad Thoriqul Hadisyah⁽¹⁾, Nelvi Erizon⁽²⁾, Bulkia Rahim⁽³⁾, Randi Purnama Putra⁽⁴⁾

^{(1), (2), (3), (4)}Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

muhammadthoriq2501@gmail.com

nelvi_erizon@yahoo.co.id

bulkiarahim@ft.unp.ac.id

randipurnama@ft.unp.ac.id

Abstrak

Minat untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi pada revolusi 4.0 saat ini sangat penting untuk masuk ke dunia kerja karena di butuhkan tenaga kerja dengan pendidikan yang tinggi dan wawasan yang luas, besarnya minat disebabkan oleh faktor yang menjadi pendukungnya. Telah dilakukan penelitian minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar minat dan seberapa besar penyebab minat siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat untuk masuk perguruan tinggi yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan memaparkan fenomena yang sedang terjadi saat ini yang akan diteliti, teknik pengambilan sampel Proportionate Stratified Random Sampling, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kemudian menggunakan analisis induktif atau inferensial digunakan dalam angket tertutup dengan skala likert. Hasil penelitian populasi 406, sampel 201 siswa dengan 32 pernyataan skor 1-5. Diketahui besar minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat presentase 43,28% kategori tinggi : kategori Sangat Tinggi 86 siswa, kategori Tinggi 87 siswa, kategori Sedang 21 siswa, kategori Rendah 6 siswa, kategori Sangat Rendah 1 siswa. Besar penyebab minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat disebabkan oleh motivasi siswa presentase 51,24% kategori sangat tinggi, cita-cita siswa presentase 41,79% kategori tinggi, kemauan siswa presentase 45,27% kategori sangat tinggi, lingkungan sekolah siswa presentase 56,72% kategori rendah, lingkungan keluarga siswa presentase 48,26% kategori sangat tinggi.

Kata Kunci : *Minat siswa, Perguruan tinggi, Revolusi 4.0, Penyebab minat, SMK.*

Abstract

Interest in continuing university studies in the current 4.0 revolution is very important to enter the world of work because it requires a workforce with high education and broad insight, the amount of interest is caused by the factors that support it. Research has been carried out on continuing their studies to class XII students of SMK Negeri 1 West Sumatra. The purpose of the study was to determine how much interest and how much the cause of interest of class XII students of SMK Negeri 1 West Sumatra to enter higher education caused by internal and external factors. Quantitative descriptive research methods with the aim of describing current phenomena to be studied, Proportionate Stratified Random Sampling sampling techniques, data analysis techniques using descriptive analysis then using inductive or inferential analysis used in closed questionnaires with Likert scales. Results of a population study of 406, a sample of 201 students with 32 statements score 1-5. It is known that there is a great interest in continuing their university studies for grade XII students of SMK Negeri 1 West Sumatra percentage of 43.28% High category: Very High category 86 students, High category 87 students, Medium category 21 students, Low category 6 students, Very Low category 1 student. The cause of interest in continuing their university studies for grade XII students of SMK Negeri 1 West Sumatra is caused by student motivation percentage of 51.24% of the high ability category, student aspirations percentage of 41.79% high category, student willingness percentage of 45.27% very high category, student school environment percentage of 56.72% low category, student family environment percentage of 48.26% very high category.

Keywords : *Student interest, College, Revolution 4.0, Causes of interest, SMK.*

I. Pendahuluan

Pendidikan sangat utama guna persiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kualitas tinggi dalam kehidupan serta sanggup menghadapi bermacam tantangan di pasar yang kompetitif (Tugiah, 2022).

Menurut Pasal 76 ayat 2 Tahun 2010 Nomor 17 mengenai Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, merupakan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan “untuk membekali siswa dengan keterampilan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan keterampilan profesional dalam profesi, menumbuhkan kondisi jasmani dan psikologis guna beraktivitas secara sendiri di hidup sosial atau lanjut pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi” (Palgrave et al., 2010).

Di lembaga pendidikan kejuruan, aktivitas pembelajaran bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sehingga mereka dapat memaksimalkan diri. Siswa mengetahui cara untuk meningkatkan kemampuan diri mereka, dengan menemukan cara lain untuk melanjutkan pendidikan mereka atau dengan bekerja (Suardi et al., 2022).

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan memiliki peluang yang sangat kecil untuk masuk dunia kerja karena industri lebih banyak membutuhkan lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, siswa SMK memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan mereka untuk meningkatkan kualitas dan menjadi lebih profesional (Febrio & Taali, 2022).

Salah satu faktor kunci di era global yang diperoleh melalui jalur pendidikan adalah mutu pendidikan generasi muda saat ini. Persaingan di era global yang meningkat ketat dan tuntutan dunia kerja memerlukan sumber daya manusia generasi muda yang berkualitas, yang sangat berperan dalam pembangunan bangsa di masa depan dan mampu mengembangkan diri serta bertanggung jawab dalam pembangunan bangsa (Lase, 2020).

Saat ini negeri dihadapi dengan Revolusi 4.0 yang menjadi tantangan bagi generasi muda Indonesia, dimana semua hal akan menjadi efektif dikarenakan perusahaan membutuhkan tenaga manusia yang banyak untuk mengelolah dan memproduksi namun pada revolusi 4.0 tenaga manusia akan digantikan dengan penggunaan mesin berteknologi (Purba et al., 2021).

Mengingat betapa sulitnya mendapatkan pekerjaan dalam persaingan dunia kerja, pendidikan perguruan tinggi sangat penting agar memiliki keterampilan dan kemampuan yang cukup untuk mempersiapkan diri masuk dunia kerja (Andriani, 2021).

Mengikuti pendidikan di perguruan tinggi akan meningkatkan kualitas pekerjaan karena pendidikan di perguruan tinggi mengajarkan teori dan praktek. Kemudian, untuk memperoleh pekerjaan lebih mudah dengan posisi bagus dan lebih baik (Nurmalasari et al., 2023).

Perguruan tinggi berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan produktivitas suatu negara (Sedyati, 2022). Pendidikan perguruan tinggi sangat penting di era global, karena persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sangat ketat. Tamatan perguruan tinggi sangat dibutuhkan dapat menjadi pekerja yang profesional dalam dunia kerja dan seringkali dapat membangun karir dan pekerjaan sendiri (Suaema et al., 2021).

Penelitian pada tahun 2020 oleh Sundari Lilis memaparkan penjelasan terdapat hubungan yang cukup besar antara minat dengan faktor-faktor kemauan, motivasi dan cita-cita, lingkungan keluarga dan sekolah dengan minat melanjutkan keperguruan tinggi. Di mana minat adalah rasa ingin tahu dan ketertarikan yang menjadi pilihan dan faktor pendukung terhadap sesuatu sehingga mendorong keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi (Lilis, 2020).

Faktor minat sangatlah penting untuk mewujudkan keinginan melanjutkan ke perguruan tinggi, karena motivasi untuk bertindak didasarkan pada minat. Minat individu berbeda-beda sesuai kepribadiannya dan cenderung berubah dipengaruhi oleh informasi, pengetahuan, serta pengalaman yang dimiliki siswa tentang perguruan tinggi (Afriko rinaldo, 2022). Guru dan siswa sendiri perlu mengetahui minatnya pada perguruan tinggi, karena dapat membimbing siswa dalam menentukan pilihan dan tujuannya (Sugiarto & Adha, 2020).

Dua sumber penyebab minat seseorang : faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor didasarkan dalam diri seseorang, motivasi muncul dari diri siswa untuk memperoleh tujuan, tujuan melaksanakan cita-cita yang membuat siswa tertarik untuk mewujudkan mimpi melanjutkan studi keperguruan tinggi, cita-cita didorong oleh kemauan siswa untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan (Putri et al., 2020).

Faktor eksternal didasari oleh lingkungan sekolah maupun keluarga, lingkungan sekolah dapat di sebabkan oleh guru yang membantu siswa mengembangkan potensi dan kondisi positifnya, teman dan pergaulan siswa, lingkungan keluarga karena keadaan status ekonomi orang tua yang menjadi berperan penting dalam mempengaruhi keputusan siswa untuk lanjut atau tidak siswa ke perguruan tinggi (Lastya, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang merupakan salah satu SMK Pusat keunggulan yang sempat berstatus rintisan sebagai sekolah bertaraf internasional (RSBI). Sekolah ini penggerak berbagai program keahlian kompetensi khusus untuk meningkatkan mutu dan keterampilan yang kuat berkolaborasi melalui kerjasama, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Berikut ini lulusan melanjutkan keperguruan tinggi SMK Negeri

1 Padang tahun 2021-2023.

Tabel 1. Lulusan SMK Negeri 1 Sumatera Barat Keperguruan Tinggi

Tahun	Jumlah siswa melanjutkan keperguruan tinggi
2021	19
2022	47
2023	43

Sumber : Guru BK SMK Negeri 1 Sumatra Barat

Berdasarkan Obsevasi dan proses yang di lakukan oleh peneliti bahwa menunjukkan data siswa pada tahun 2021-2023 yang melanjutkan keperguruan tinggi SMK Negeri 1 Sumatera Barat yaitu 19 siswa pada tahun 2021, 47 siswa pada tahun 2022 dan 43 siswa pada tahun 2023.

Dengan latar belakang yang dipaparkan, penelitian dilakukan oleh peneliti karena menarik untuk mengetahui seberapa besar minat dan penyebab melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, berdasarkan itu penulis mengangkat judul "Minat melanjutkan studi perguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat".

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dengan deskriptif kuantitatif ialah metode dengan tujuan memaparkan fenomena yang sedang terjadi saat ini yang akan diteliti (Lastya, 2019).

Penelitian ini fokus pada tujuan mengetahui seberapa besar minat siswa dan seberapa besar faktor penyebab minat siswa untuk masuk keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Sumatera Barat, alamat Jalan Muhammad Yunus, Kampung Kalawi, Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Subjek penelitian merupakan siswa kelas XII semua jurusan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat ajaran 2023/2024, waktu penelitian Januari - Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah subjek atau objek yang ditetapkan peneliti dengan mutu dan karakter khusus yang dipelajari dan diambil kesimpulan (Ikhsanto, 2020). Sampel penelitian 10-15% atau 20-25% populasi jika jumlah responden melebihi 100 orang, semua populasi menjadi sampel jika jumlah responden kurang dari 100 (Az'zis Sanjani, 2018).

Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *Teknik Proportionate Stratified Random Sampling*, digunakan jika populasi memiliki komponen serta populasi tidak sama setiap kelas dan seimbang (Ningtyas, 2018).

Populasi dipenelitian ini merupakan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun akademik 2023/2024 sebanyak 406 siswa, sampel yang digunakan berjumlah 201 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipenelitian ini dengan angket tertutup, responden diminta mengisi pernyataan dengan salah satu jawaban atau skor yang dipaparkan berdasarkan karakteristik mereka dengan tanda centang, tanpa diberi kesempatan untuk memberi jawaban lain (Chandra, 2021). Nilai atau angka jawaban responden untuk mengetahui minat responden dengan prinsip skala *likert* (Indricha, 2019).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipenelitian ini analisis deskriptif bertujuan untuk menyampaikan gambaran pengamatan melalui informasi yang dikumpulkan penelitian, Teknik Kedua yaitu analisis induktif atau inferensial untuk menganalisis data dari sampel yang telah ditentukan menggunakan sampel data sehingga dapat dibuat kesimpulan tentang populasi.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Penelitian untuk uji validitas menggunakan rumus *Product Moment Correlation* perhitungan dilakukan menggunakan software SPSS for Windows 23.0 (Sambaralam, 2023). Kriteria keputusan item valid terhadap hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} signifikan 0,05. Uji Validitas memperoleh hasil yang dilakukan dengan aplikasi SPSS for Windows 23.0 menunjukkan bahwa 32 item pernyataan valid dari 35 item pernyataan, dan 3 item pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan software Program SPSS for Windows 23.0 untuk melakukan perhitungan akurat. Nilai cronbach alpha > 0,60 kusioner dinyatakan reabel oleh alat pengukur yang menggunakan cronbach alpha (Nengsy, 2019). Hasil Uji Koefesien Reliabilitas menggunakan software SPSS for Windows 23.0 diperoleh variabel minat sebesar 0,908 berarti kusioner dinyatakan reabel.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberi gambaran tentang pengamatan informasi penelitian, data yang dikumpulkan dari jawaban responden pertanyaan pada angket tersebar yang ditentukan nantinya akan diolah dalam penelitian ini untuk menjelaskan minat responden.

a. Analisis presentase

Analisa persentase adalah penelitian dari hasil jawaban responden terhadap angket penelitian yang dibagi menjadi dua yaitu responden dan total.

1. Analisis presentase responden (Kurniawan et al., 2022) dengan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana

P : Analisis presentase (%)

n : Jumlah skor diterima

N : Jumlah skor ideal (jumlah soal x ketentuan nilai)

2. Analisis presentase total (Nopriyanti et al., 2020) dengan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana

P : Presentase (%) hasil diterima

f : Frekuensi hasil diterima

N : Jumlah sampel responden

b. Tingkat kategori penilaian

Tabel 2. Tingkat kategori penilaian

Interval (%)	Kategori
85 sampai 100%	Sangat Tinggi
69 sampai 84%	Tinggi
53 sampai 68%	Sedang
37 sampai 52%	Rendah
20 sampai 36%	Sangat Rendah

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

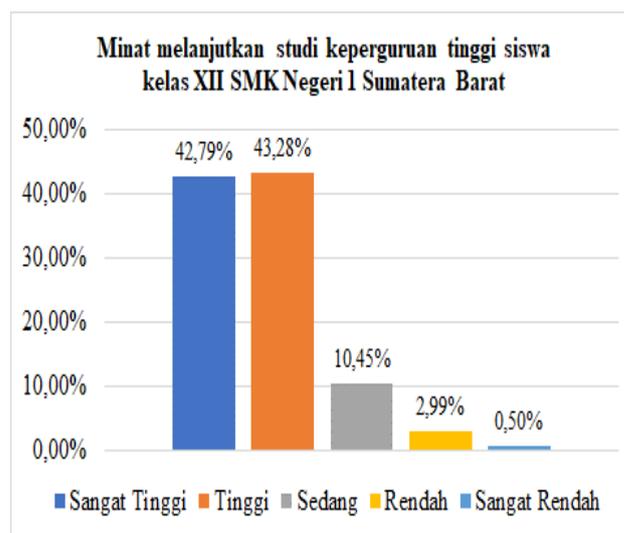
Hasil penelitian penyebaran angket tertutup kelas XII di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dilakukan tanggal 3 Januari hingga 15 Februari 2024 terdiri dari 201 responden dengan 32 pernyataan rentang skor 1-5 untuk mengetahui seberapa besar minat dan penyebab siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi yang diperoleh melalui analisis deskriptif. Variabel dipenelitian ini minat, diukur melalui sub indikator yang dijadikan tolak ukur minat.

1. Analisis presentase minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket tertutup disebarkan pada 201 responden dengan 32 butir pernyataan rentang skor 1-5 yang mendapatkan hasil interval presentase pernyataan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat masing-masing siswa dipaparkan pada tabel 3 dan gambar 1 dibawah ini :

Tabel 3. Interval presentase minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat			
Interval%	Kategori	Frekuensi	%
85 – 100%	Sangat Tinggi	86	42,79%
69 – 84%	Tinggi	87	43,28%
53 – 68%	Sedang	21	10,45%
37 – 52%	Rendah	6	2,99%
20 – 36%	Sangat Rendah	1	0,50%
Total		201	100%



Gambar 1. Hasil Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi

Dari tabel diatas hasil interval presentase 85-100% (Sangat Tinggi) memperoleh frekuensi 86 dengan presentase 42,79%, interval presentase 69-84% (Tinggi) memperoleh frekuensi 87 dengan presentase 43,28%, interval presentase 53-68% (Sedang) memperoleh frekuensi 21 dengan presentase 10,45%, interval presentase 37-52% (Rendah) memperoleh frekuensi 6 dengan presentase 2,99%, interval presentase 20-36% (Sangat Rendah) memperoleh frekuensi 1 dengan presentase 0,50%.

2. Analisis deskriptif penyebab minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

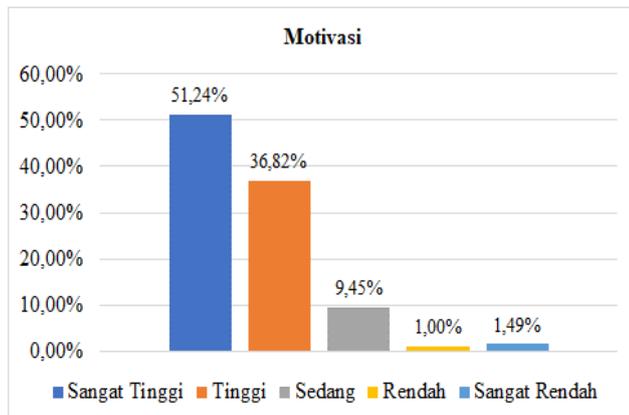
A. Faktor Internal

1. Motivasi

Data penelitian dari angket tertutup yang disebarkan kepada 201 responden terdiri dari 6 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5 yang mendapatkan hasil interval presentase pernyataan besar motivasi penyebab minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat masing-masing siswa dipaparkan pada tabel 4 serta gambar 2 berikut :

Tabel 4. Interval presentase motivasi

Motivasi			
Interval%	Keterangan	Frekuensi	%
85 – 100%	Sangat Tinggi	103	51,24%
69 – 84%	Tinggi	74	36,82%
53 – 68%	Sedang	19	9,45%
37 – 52%	Rendah	2	1,00%
20 – 36%	Sangat Rendah	3	1,49%
Total		201	100%



Gambar 2. Hasil Motivasi Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi

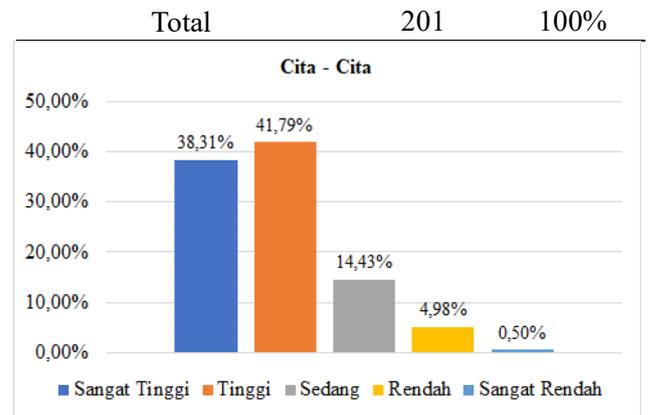
Dari tabel diatas hasil interval presentase 85-100% (Sangat Tinggi) memperoleh frekuensi 103 dengan presentase 51,24%, interval presentase 69-84% (Tinggi) memperoleh frekuensi 74 dengan presentase 36,82%, interval presentase 53-68% (Sedang) memperoleh frekuensi 19 dengan presentase 9,45%, interval presentase 37-52% (Rendah) memperoleh frekuensi 2 dengan presentase 1,00%, interval presentase 20-36% (Sangat Rendah) memperoleh frekuensi 3 dengan presentase 1,49%.

2. Cita-Cita

Data penelitian yang disebarikan melalui angket tertutup disebarikan kepada 201 responden terdiri dari 5 butir pernyataan rentang skor 1-5 mendapatkan hasil interval presentase pernyataan besar cita-cita penyebab minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat masing-masing siswa dipaparkan pada tabel 5 dan gambar 3 dibawah ini :

Tabel 5. Interval presentase cita-cita

Cita-cita			
Interval%	Keterangan	Frekuensi	%
85 – 100%	Sangat Tinggi	77	38,31%
69 – 84%	Tinggi	84	41,79%
53 – 68%	Sedang	29	14,43%
37 – 52%	Rendah	10	4,98%
20 – 36%	Sangat Rendah	1	0,50%



Gambar 3. Hasil cita-cita siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi

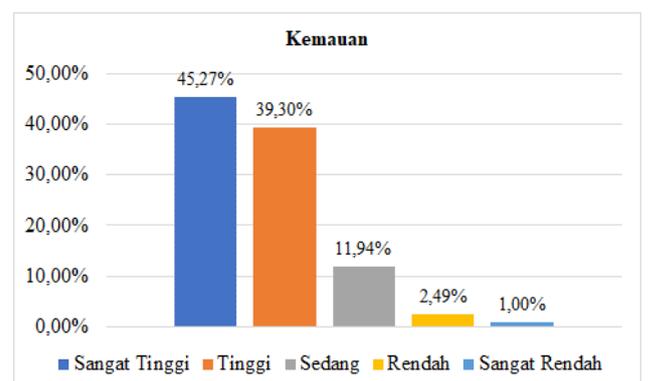
Dari tabel diatas hasil interval presentase 85-100% (Sangat Tinggi) memperoleh frekuensi 77 dengan presentase 38,31%, interval presentase 69-84% (Tinggi) memperoleh frekuensi 84 dengan presentase 41,79%, interval presentase 53-68% (Sedang) memperoleh frekuensi 29 dengan presentase 14,43%, interval presentase 37-52% (Rendah) memperoleh frekuensi 10 dengan presentase 4,98%, interval presentase 20-36% (Sangat Rendah) memperoleh frekuensi 1 dengan presentase 0,50%.

3. Kemauan

Data penelitian yang disebarikan melalui angket tertutup disebarikan kepada 201 responden terdiri dari 6 butir pernyataan rentang skor 1-5 mendapatkan hasil interval presentase pernyataan besar kemauan penyebab minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat masing-masing siswa dipaparkan pada tabel 6 dan gambar 4 dibawah ini :

Tabel 6. Interval presentase Kemauan

Kemauan			
Interval%	Keterangan	Frekuensi	%
85 – 100%	Sangat Tinggi	91	45,27%
69 – 84%	Tinggi	79	39,30%
53 – 68%	Sedang	24	11,94%
37 – 52%	Rendah	5	2,49%
20 – 36%	Sangat Rendah	2	1,00%
Total		201	100%



Gambar 4. Hasil kemauan siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi

Dari tabel diatas hasil interval presentase 85-100% (Sangat Tinggi) memperoleh frekuensi 91 dengan presentase 45,27%, interval presentase 69-84% (Tinggi) memperoleh frekuensi 79 dengan presentase 39,30%, interval presentase 53-68% (Sedang) memperoleh frekuensi 24 dengan presentase 11,94%, interval presentase 37-52% (Rendah) memperoleh frekuensi 5 dengan presentase 2,49%, interval presentase 20-36% (Sangat Rendah) memperoleh frekuensi 2 dengan presentase 1,00%.

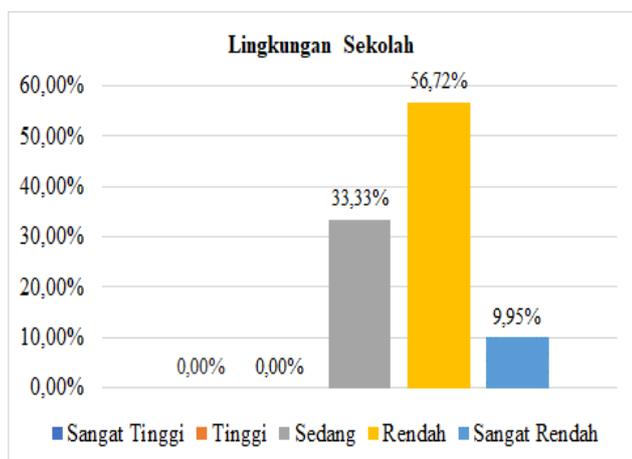
B. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Sekolah

Data penelitian yang disebarakan melalui angket tertutup disebarakan kepada 201 responden terdiri dari 10 butir pernyataan rentang skor 1-5 memperoleh hasil interval presentase pernyataan besar lingkungan sekolah penyebab minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat masing-masing siswa dipaparkan pada tabel 7 dan gambar 5 dibawah ini :

Tabel 7. Interval presentase lingkungan sekolah

Lingkungan Sekolah			
Interval%	Keterangan	Frekuensi	%
85 – 100%	Sangat Tinggi	0	0,00%
69 – 84%	Tinggi	0	0,00%
53 – 68%	Sedang	67	33,33%
37 – 52%	Rendah	114	56,72%
20 – 36%	Sangat Rendah	20	9,95%
Total		201	100%



Gambar 5. Hasil lingkungan sekolah siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi

Dari tabel diatas hasil interval presentase 85-100% (Sangat Tinggi) memperoleh frekuensi 0 dengan presentase 0,00%, interval presentase 69-84% (Tinggi) memperoleh frekuensi 0 dengan presentase 0,00%, interval presentase 53-68% (Sedang) memperoleh frekuensi 67 dengan presentase 33,33%, interval presentase 37-52% (Rendah) memperoleh frekuensi 114 dengan presentase 56,72%, interval

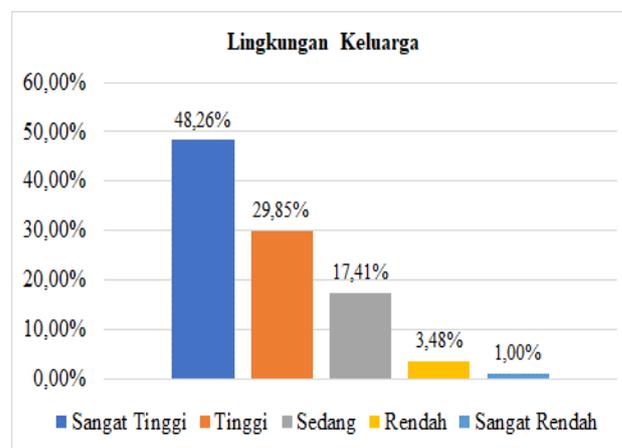
presentase 20-36% (Sangat Rendah) memperoleh frekuensi 20 dengan presentase 9,95%.

2. Lingkungan Keluarga

Data penelitian yang disebarakan melalui angket tertutup disebarakan kepada 201 responden terdiri dari 5 butir pernyataan rentang skor 1-5 memperoleh hasil interval presentase pernyataan besar lingkungan keluarga penyebab minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat masing-masing siswa dipaparkan pada tabel 8 dan gambar 6 dibawah ini :

Tabel 8. Interval presentase lingkungan keluarga

Lingkungan Sekolah			
Interval%	Keterangan	Frekuensi	%
85 – 100%	Sangat Tinggi	97	48,26%
69 – 84%	Tinggi	60	29,85%
53 – 68%	Sedang	35	17,41%
37 – 52%	Rendah	7	3,48%
20 – 36%	Sangat Rendah	2	1,00%
Total		201	100%



Gambar 6. Hasil lingkungan keluarga siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi

Dari tabel diatas hasil interval presentase 85-100% (Sangat Tinggi) memperoleh frekuensi 97 dengan presentase 48,26%, interval presentase 69-84% (Tinggi) memperoleh frekuensi 60 dengan presentase 29,85%, interval presentase 53-68% (Sedang) memperoleh frekuensi 35 dengan presentase 17,41%, interval presentase 37-52% (Rendah) memperoleh frekuensi 7 dengan presentase 3,48%, interval presentase 20-36% (Sangat Rendah) memperoleh frekuensi 2 dengan presentase 1,00%.

C. Pembahasan

Minat merupakan perasaan suka dan ketertarikan yang lebih besar terhadap hal atau kegiatan yang diinginkan tanpa adanya dorongan dan pemusatan perhatian pada objek yang diminati tersebut. Minat tidak muncul secara sendirinya, melainkan bertumbuh serta berkembang berdasarkan faktor yang menjadi penyebabnya. Penelitian ini terdapat satu variabel

yang merupakan minat, didalam minat terdapat beberapa sub indikator yang menjadi tolak ukur minat.

1. Besar minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Hasil penelitian pada gambar 1 diatas menunjukkan besar minat siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat yaitu 43,28% kategori tinggi.

2. Besar penyebab minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat

A. Faktor Internal

1. Motivasi

Hasil penelitian yang dilihat pada gambar 2 menunjukkan seberapa besar penyebab motivasi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan presentase yaitu 51,24% kategori sangat tinggi.

2. Cita-cita

Hasil penelitian yang dilihat pada gambar 3 menunjukkan seberapa besar penyebab cita-cita siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan presentase yaitu 41,79% kategori tinggi.

3. Kemauan

Hasil penelitian yang dilihat pada gambar 4 menunjukkan seberapa besar penyebab kemauan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan presentase yaitu 45,27% kategori sangat tinggi.

B. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Sekolah

Hasil penelitian yang dilihat pada gambar 5 menunjukkan seberapa besar penyebab lingkungan sekolah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan presentase yaitu 56,72% kategori rendah.

2. Lingkungan Keluarga

Hasil penelitian yang dilihat pada gambar 6 menunjukkan seberapa besar penyebab lingkungan keluarga siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan presentase yaitu 48,26% kategori sangat tinggi.

IV. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian diketahui hasil analisis presentase besar minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat dengan presentase yaitu 43,28% kategori tinggi. Adapun rinciannya sebagai berikut : kategori Sangat Tinggi 86 siswa, kategori Tinggi 87 siswa, kategori Sedang 21 siswa, kategori Rendah 6 siswa, kategori Sangat Rendah 1 siswa. Hasil analisis presentase besar penyebab minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumatera Barat disebabkan oleh motivasi siswa dengan presentase yaitu 51,24% kategori sangat tinggi, cita-cita dengan presentase yaitu 41,79% kategori tinggi, kemauan siswa dengan presentase yaitu 45,27% kategori sangat tinggi, lingkungan sekolah siswa dengan presentase yaitu 56,72% kategori rendah, lingkungan keluarga siswa dengan presentase yaitu 48,26% kategori sangat

tinggi.

Referensi

- Afriko Rinaldo. (2022). Minat Memasuki Kuliah Di Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan Sebelum Dan Sesudah Covid-19. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Padang*., 8.5.2017, 2003–2005.
- Andriani, L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di SMK 4 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 119.
- Az'zis Sanjani. (2018). Perbedaan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Antara Siswa SMA Dan SMK Prayatna Medan. *Tidak Di Terbitkan*, 53(1).
- Chandra, V. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Febrio, A., & Taali, T. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 258–265.
- Ikhsanto, L. N. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu. 21(1), 1–9.
- Indricha, M. (2019). Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar. *Jurnal Minat Olahraga*, 17.
- Kurniawan, R., Muhlisin, M., & Pertiwi, S. W. (2022). Studi Eksplorasi Motivasi Dan Minat Siswa Smk Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan Di Kabupaten Kendal. *Sport Science And Education Journal*, 3(1), 1–12.
- Lase, I. P. S. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi Smk Kabupaten Nias (P. Hal.261-264). *Jurnal Education And Development*.
- Lastya, A. (2019). Minat Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Masuk Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal Di SMK Negeri 2 Langsa. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari*, 19(2), 193–214.
- Lilis, S. (2020). Analisis Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Prodi Pendidikan Ekonomi Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. 75.

- Nengsy, H. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.
- Ningtyas, M. (2018). Metode Penelitian Metode Penelitian Industri Manufaktur. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Nopriyanti, W., Mailani, I., & Zuhaini. (2020). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Pangean. *Al-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–10.
- Nurmalasari, N., Pendidikan Islam STITNU Al Farabi Pangandaran, M., Hidayat, T., Rosadi, I., Yunita, R., & Holisoh, E. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi di SMK Mu Cimerak. 2(1), 135–147.
- Palgrave, T., Heritage, C., Timothy, D. J., Nyaupane, G. P., Crooke, E., Raffestin, C., Butler, S. A., Publications, S., Eldem, E., HARVEY, D. C., Gill, R., HARVEY, D. C., Castañeda, Q. E., Matthews, C. N., HARVEY, D. C., Fernández-Kelly, E. P., Shefner, J., Hampton, M., Riley, M., Geismar, H. (2010). PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010. *International Journal Of Heritage Studies*, 16 (1), 1689–1699.
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis dan Implementasinya. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 91–98.
- Putri, W. U., Alexandro, R., & Rahmadianor, A. (2020). Minat Siswa SMA Swasta untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12(1), 57–61.
- Sambaralam, M. G. (2023). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PPKN Siswa Kelas IX SMPN 1 Lape. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 384–393.
- Sedyati, R. N. (2022). Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan dan Agen Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16(1), 155–160.
- Suaema, A., Mahdi, D., & Alnursa, D. (2021). Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Terhadap Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan "Dodoto," Vol.21*(No. 21), Hlm 7-18.
- Suardi, S., Wahyuni, M. S., & Harianto, H. (2022). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Aplikasi Mentimeter. Com dalam Pembelajaran Daring Model Discovery Learning pada Siswa Kelas X Jurusan OTKP. *Jurnal Mediatik*, 5(1).
- Sugiarto, A., & Adha, A. D. (2020). Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. *Cendekia (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran) Ikip PGRI Kalimantan Timur*, 5, 14–29.
- Tugiah, J. (2022). Pengembangan Pendidik Sebagai Sumber Daya Manusia untuk Mempersiapkan Generasi Milenial Menghadapi Era Digital. *Jurnal Sosial Dan Teknologi(Sostech)*, 2, 498–505.